

DAFTAR ISI

Halaman

SAMPUL DALAM	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TRANSLITERASI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi dan Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah	8
D. Kajian Pustaka.....	9
E. Tujuan Penelitian	13
F. Kegunaan Hasil Penelitian	13
G. Definisi Operasional.....	14
H. Metode Penelitian	15
I. Sistematika Pembahasan.....	19

BAB II	<i>MAQĀSID AL-SHARI’AH</i>	21
	A. Definisi <i>Maqāsid Al-Shari’ah</i>	21
	B. Tujuan Penerapan <i>Al-Shari’ah</i>	23
	C. Pokok-Pokok Kemaslahatan dalam <i>Maqāsid al-shari’ah</i>	26
	D. Prinsip-Prinsip Dasar <i>Maqāsid Al-Shari’ah</i>	33
BAB III	DESKRIPSI PERDA NOMOR 7 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN MENGGUNAKAN BANGUNAN ATAU TEMPAT UNTUK PERBUATAN ASUSILA DIKOTA SURABAYA.....	38
	A. Gambaran Umum Lokalisasi Dolly.....	38
	B. Latar Belakang Dikeluarkannya Perda Nmnr 7 Tahun 1999.....	40
	C. Peran Pemerintah Kota Surabaya dalam Menerapkan Perda Nomor 7 Tahun 1999	42
	D. Dampak Dari Implementasi Perda Nomor 7 Tahun 1999	46
BAB IV	ANALISIS <i>MAQĀSID AL-SHARI’AH</i> TERHADAP PERDA NOMOR 7 TAHUN 1999 TENTANG LARANGAN MENGGUNAKAN BANGUNAN ATAU TEMPAT UNTUK MELAKUKAN PERBUATAN ASUSILA DI KOTA SURABAYA.....	50
	A. Penerapan Perda Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Larangan Menggunakan Bangunan atau Tempat untuk Melakukan Perbuatan Asudila di Kota Surabaya.....	49
	B. Analisis <i>Maqāsid al-Shari’ah</i> Terhadap Perda Nomor 7 Tahun 1999 Tentang Larangan Menggunakan Bangunan atau Tempat untuk Melakukan Perbuatan Asusila di Kota Surabaya.....	53
BAB V	PENUTUP	60
	A. Kesimpulan.....	60
	B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	65
BIODATA PENULIS	